

APLIKASI HADIS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI TIPS DAN TRIK SERTA PANDUAN HIDUP DI ERA MODERN

Syaiful Bakhri, Muhammad Hasan Al Faruqi, Moh. Misbakhul Anam
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Syiaifulb76@gmail.com, hasanalfaruqi91@gmail.com, misbakhulabam@gmail.com

Abstract

This article examines the application of hadith in daily life as a practical guide for navigating the modern era. Using a qualitative library research method, this study explores the benefits of implementing hadith, effective strategies for its application, and its comprehensive role as a life guideline for Muslims. The findings indicate that the implementation of hadith greatly contributes to character formation, social ethics, spiritual development, and psychological stability. Hadith provides practical guidance related to worship, communication ethics, time management, and emotional regulation, all of which remain highly relevant amid contemporary challenges. Furthermore, the study reveals that effective application of hadith requires thematic approaches, habitual practice through living hadith, the integration of digital technology such as hadith applications and online learning platforms, and guidance from religious scholars and communities. Overall, this research emphasizes that hadith is not only a source of Islamic law but also a foundational instrument for personality development and a resilient life orientation in the modern era.

Keywords: *Hadith Application, Modern Life, Islamic Guid*

Abstrak

Artikel ini membahas penerapan hadis dalam kehidupan sehari-hari sebagai panduan praktis menghadapi dinamika era modern. Melalui metode penelitian kualitatif berbasis studi pustaka, penelitian ini menelaah manfaat pengamalan hadis, strategi penerapan yang efektif, serta kedudukannya sebagai pegangan hidup yang menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hadis berkontribusi besar dalam pembentukan karakter, penguatan etika sosial, peningkatan kualitas spiritual, dan stabilitas psikologis. Hadis memberikan pedoman praktis dalam ibadah, etika komunikasi, manajemen waktu, hingga pengendalian emosi yang sangat relevan dengan tantangan kontemporer. Selain itu, ditemukan bahwa penerapan hadis yang efektif memerlukan pendekatan tematik (*maudhu'i*), pembiasaan melalui praktik (*living hadis*), integrasi teknologi digital seperti aplikasi hadis dan platform kajian, serta bimbingan ulama dan komunitas keagamaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa hadis tidak hanya menjadi sumber hukum, tetapi juga instrumen pembentukan kepribadian dan orientasi hidup yang adaptif bagi umat Islam di era modern.

Kata kunci: *Aplikasi Hadist, Kehidupan Modern, Panduan Islami*

A. PENDAHULUAN

Hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an memiliki kedudukan penting dalam membentuk karakter, etika, dan prinsip hidup seorang Muslim, terutama di tengah

tantangan era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi, dinamika sosial, serta perubahan nilai moral. Pemahaman dan pengaplikasian hadis dalam kehidupan sehari-hari menjadi kebutuhan mendesak agar umat Islam memiliki pedoman yang stabil dan relevan dalam menghadapi berbagai persoalan kontemporer. Berbagai penelitian menegaskan bahwa penguatan ilmu hadis membantu umat mengarahkan perilaku, menyelesaikan masalah sosial, serta menjaga keseimbangan spiritual di tengah arus modernisasi.¹ Namun, sebagian masyarakat masih memahami hadis secara tidak utuh sehingga menimbulkan kekeliruan dalam praktik keagamaan sehari-hari. Kondisi ini diperkuat oleh temuan bahwa pemahaman hadis sering terjebak pada pendekatan tekstual tanpa mempertimbangkan konteks sosial-historisnya, sehingga diperlukan upaya revitalisasi pemahaman hadis agar penerapannya tepat guna dan berdaya manfaat.²

Di era digital, penerapan hadis juga perlu mengikuti pendekatan yang lebih adaptif, misalnya melalui pendidikan berbasis teknologi, peningkatan literasi keagamaan, serta penggunaan media digital sebagai sarana dakwah dan pembelajaran yang efektif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa platform digital dapat mempermudah masyarakat mengakses penjelasan hadis secara benar, selama dibimbing oleh otoritas ilmiah yang kompeten.³ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat pengaplikasian ilmu hadis dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi cara-cara efektif dalam menerapkannya di era modern, serta menguraikan peran ilmu hadis sebagai pegangan hidup yang komprehensif bagi umat Islam. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis berupa pengayaan literatur mengenai studi hadis kontemporer, kontribusi praktis melalui penyediaan panduan aplikatif bagi masyarakat dan lembaga pendidikan, serta kontribusi sosial dalam membentuk masyarakat yang berakhlak, bijak, dan mampu menghadapi tantangan moral modern.⁴

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka (library research) yang diarahkan untuk menelaah, memahami, serta mengonstruksi pemahaman mendalam mengenai konsep, manfaat, dan praktik penerapan hadis dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan sumber literatur yang otoritatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakter kajian yang berfokus pada analisis gagasan, praktik keagamaan, dan refleksi ilmiah mengenai posisi hadis sebagai pedoman hidup di era modern. Data penelitian dihimpun dari berbagai sumber sekunder, seperti artikel ilmiah satu dekade terakhir, buku-buku kajian hadis, publikasi akademik berbasis digital, situs keilmuan daring, serta dokumen elektronik yang memuat pembahasan terkait implementasi nilai-nilai hadis dalam konteks sosial kontemporer. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan analisis konten (content analysis) melalui identifikasi tema-tema sentral, mencakup manfaat praktis penerapan hadis, metode dan strategi aplikatif yang dianggap efektif, serta kedudukan hadis sebagai landasan hidup yang bersifat menyeluruh bagi umat Islam.

¹ Hafidz, A. (2015). *Hadis sebagai Sumber Etika Kehidupan: Kajian Implementatif*. Jurnal Pemikiran Islam, 7(1), 21–30.

² Fauzi, A., & Ramli, M. (2017). *Urgensi Kontekstualisasi Hadis dalam Kehidupan Modern*. Jurnal Ilmu Syariah, 18(1), 33–47.

³ Azizah, N. (2020). *Pemahaman Hadis di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Studi Islam Kontemporer, 12(2), 45–58.

⁴ Almas Rizqullah, Muhammad Hambal Shafwan, Program Ashabul Kahfi Dan Social-Based Leadership Program (Sblp) Dalam Menciptakan Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 7 Surabaya, *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, vol 9 no 1 (2026): 55-67

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kritis, yaitu dengan memaparkan temuan secara terstruktur kemudian meninjaunya secara kritis melalui perspektif epistemologi Islam, teori nilai profetik, dan dinamika transformasi sosial modern. Selain itu, digunakan pendekatan komparatif untuk menelaah perbedaan pandangan para ulama, peneliti kontemporer, dan lembaga keagamaan dalam merumuskan cara-cara efektif mengamalkan hadis di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan artikel tidak hanya menyajikan deskripsi konseptual, tetapi juga menghasilkan argumentasi reflektif mengenai urgensi dan implikasi penerapan hadis sebagai panduan hidup di era modern.⁵

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat Pengaplikasian Ilmu Hadis dalam Kehidupan Sehari-hari

Penerapan hadis dalam kehidupan sehari-hari memberikan beragam manfaat yang berdimensi spiritual, moral, sosial, dan psikologis. Dalam aspek spiritual, hadis berperan sebagai penguat ketaatan beragama, terutama melalui pedoman ibadah yang lebih rinci dibandingkan petunjuk umum dalam Al-Qur'an.⁶ Banyak penelitian satu dekade terakhir menegaskan bahwa pengamalan hadis secara konsisten mampu meningkatkan kualitas ibadah, disiplin spiritual, serta rasa kedekatan dengan Allah.⁷

Secara moral dan sosial, penerapan hadis terbukti memperkuat karakter etis seorang Muslim, seperti kejujuran, amanah, kesabaran, dan empati sosial. Hadis-hadis tentang akhlak memainkan peran penting dalam membentuk perilaku bermasyarakat, terutama di tengah meningkatnya tantangan etika pada era teknologi digital.⁸ Selain itu, penelitian lainnya menemukan bahwa hadis berfungsi sebagai instrumen penyelesaian masalah kehidupan modern, misalnya dalam manajemen waktu, etika bekerja, relasi sosial, dan kesehatan mental.

Di sisi psikologis, pengamalan hadis yang bersifat motivatif seperti "*laa taghdhab*" (jangan marah) atau "*innamal a'malu binniyyaat*" (segala amal bergantung pada niat) memberikan ketenangan batin, kejelasan tujuan, dan peningkatan kontrol diri. Temuan ini memperkuat bahwa manfaat hadis tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif bagi kesejahteraan diri secara menyeluruh.⁹

2. Cara-Cara Efektif dalam Pengaplikasian Ilmu Hadis

Terdapat beberapa model efektif dalam menerapkan hadis di kehidupan modern yaitu:

a. Pendekatan Tematik (Maudhu'i)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji hadis berdasarkan tema tertentu misalnya tentang akhlak, ibadah, kerja, keluarga, atau interaksi sosial. Pendekatan ini dinilai efektif karena relevan dengan kebutuhan praktis individu dan memudahkan internalisasi nilai.¹⁰

b. Pembiasaan Praktis (Living Hadis)

⁵ Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Penerbit KBM Indonesia.

⁶ Yusuf, M. F. (2025). The Importance of Hadith Learning in Character Formation. JMKSP.

⁷ Azizah, N. (2023). Fungsi Hadith Terhadap Al-Qur'an. Dirosah Islamiyah & Abror, I. (2024). Hadith as a Source of Islamic Law: Its Role and Significance. MULTD Journal.

⁸ Kartika, W. Y., dkk. (2024). Kedudukan Hadits sebagai Pedoman Hidup. SRJ.

⁹ Musa, N. (2021). Digital Literacy and Islamic Learning. Jurnal Pendidikan Islam & Muslim, M. (2024). Internalizing Digital Technology in Islamic Education. Scaffolding Journal.

¹⁰ Harahap, A. P. (2024). Transformation of Understanding Hadith in the Post-Multimedia Era. UIN Journal.

Penelitian kontemporer menekankan bahwa pengamalan hadis akan lebih efektif bila dilakukan dalam bentuk praktik keseharian dibanding sekadar pemahaman tekstual. Contohnya adalah membiasakan salam, menjaga kebersihan, menghindari konflik, menguatkan silaturahmi, atau menerapkan prinsip keadilan dalam transaksi. Pendekatan **living hadis** terbukti mempercepat pembentukan karakter karena nilai-nilai hadis dihidupkan dalam tindakan konkret.¹¹

c. Integrasi Teknologi dan Aplikasi Digital

Digitalisasi syarah hadis, aplikasi pencarian hadis, platform *e-learning*, dan akun dakwah modern menjadi media efektif dalam mendukung pengaplikasian hadis. Penggunaan aplikasi digital seperti Ensiklopedi Hadis, Muslim Life, atau platform kajian daring meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan pengguna memahami konteks, kualitas sanad, serta relevansi hadis bagi persoalan modern. Selain itu, media sosial turut berperan dalam menyebarkan pesan moral hadis secara lebih luas dan cepat.¹²

d. Bimbingan Ulama dan Komunitas

Efektivitas penerapan hadis juga ditentukan oleh keberadaan bimbingan ulama, guru agama, dan komunitas pengajian. Interaksi sosial-komunal membantu menghindari kesalahpahaman, menjaga otentisitas informasi, serta memastikan penerapan hadis tetap sesuai kaidah ilmiah.

3. Manfaat Ilmu Hadis secara Menyeluruh sebagai Pegangan Hidup

Hadis memiliki fungsi komprehensif sebagai pedoman hidup (*way of life*) dalam tiga dimensi utama: **pedoman hukum, kerangka etika, dan pembentuk orientasi hidup.**

a. Pedoman Hukum dan Arah Praktis Kehidupan

Hadis berfungsi sebagai rujukan kedua dalam hukum Islam setelah Al-Qur'an, sehingga secara menyeluruh menjadi dasar dalam menentukan keputusan hidup, baik terkait ibadah, muamalah, maupun etika sosial.¹³ Kejelasan dan detail yang diberikan hadis membuatnya menjadi panduan operasional bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan modern yang kompleks.

b. Kerangka Etika dan Moral yang Menyeluruh

Hadis memberi landasan nilai-nilai universal seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesederhanaan, dan penghargaan terhadap sesama. Nilai-nilai ini terbukti relevan untuk konteks kehidupan modern yang sering diwarnai kompetisi, stres, serta perubahan sosial yang cepat.¹⁴

c. Pembentuk Orientasi Hidup dan Karakter Spiritual

Penguasaan dan pengamalan hadis membantu individu memiliki arah hidup yang jelas, tujuan yang bermakna, serta kerangka berpikir spiritual yang stabil. Penelitian Yusuf (2025) mengungkap bahwa hadis-hadis motivatif memberi landasan bagi pembentukan karakter resilien, produktif, dan berorientasi pada kebaikan.

Secara keseluruhan, hadis bukan sekadar sumber hukum, tetapi juga sumber inspirasi, bimbingan moral, serta fondasi pembentukan kepribadian yang adaptif di era modern.

¹¹ Ali, M. (2019). Peran Hadits sebagai Sumber Ajaran Agama. *Jurnal Risalah*.

¹² Muslim, M. (2024). Internalizing Digital Technology in Islamic Education. *Scaffolding Journal & Taufik, H. (2024). Technology-Assisted Qur'an-Hadith Learning. Jurnal Pendidikan.*

¹³ Abror, I. (2024). Hadith as a Source of Islamic Law: Its Role and Significance. *MULTD Journal*.

¹⁴ Kartika, W. Y., dkk. (2024). Kedudukan Hadits sebagai Pedoman Hidup. *SRJ*.

Implementasi hadis secara baik dapat membentuk pribadi Muslim yang seimbang, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan kontemporer.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan hadis dalam kehidupan sehari-hari memiliki kontribusi signifikan bagi pembentukan karakter, peningkatan kualitas spiritual, dan penguatan etika sosial di tengah tantangan kehidupan modern. Hadis memberikan pedoman praktis yang dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan seperti ibadah, etika bermedia sosial, pengendalian emosi, relasi sosial, dan manajemen waktu.

Penerapan yang efektif menuntut pemahaman yang benar melalui pendekatan tematik, pembiasaan melalui praktik konkret, serta dukungan media digital sebagai sarana penyebaran pengetahuan. Bimbingan ulama dan komunitas juga memegang peranan penting untuk menjaga otentisitas dan ketepatan pemahaman hadis.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bergantung pada studi literatur, sehingga penelitian lapangan ataupun pendekatan empiris sangat disarankan untuk mengukur dampak penerapan hadis secara lebih mendalam dalam komunitas masyarakat modern. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penerapan hadis yang lebih aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan generasi digital masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2024). Hadith as a Source of Islamic Law: Its Role and Significance. *MULTD Journal*.
- Ali, M. (2019). Peran Hadits sebagai Sumber Ajaran Agama. *Jurnal Risalah*.
- Azizah, N. (2020). *Pemahaman Hadis di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 12(2), 45–58.
- Azizah, N. (2023). Fungsi Hadith Terhadap Al-Qur'an. *Dirosah Islamiyah*.
- Fauzi, A., & Ramli, M. (2017). *Urgensi Kontekstualisasi Hadis dalam Kehidupan Modern*. *Jurnal Ilmu Syariah*, 18(1), 33–47.
- Hafidz, A. (2015). *Hadis sebagai Sumber Etika Kehidupan: Kajian Implementatif*. *Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 21–30.
- Harahap, A. P. (2024). Transformation of Understanding Hadith in the Post-Multimedia Era. *UIN Journal*.
- Kartika, W. Y., dkk. (2024). Kedudukan Hadits sebagai Pedoman Hidup. *SRJ*.
- Mubarak, Z. (2016). *Metode Memahami Hadis secara Komprehensif dalam Konteks Sosial Modern*. *Jurnal Ushuluddin*, 25(1), 55–70.
- Muslim, M. (2024). Internalizing Digital Technology in Islamic Education. *Scaffolding Journal*.
- Rizqullah, Almas, Muhammad Hambal Shafwan, Program Ashabul Kahfi Dan Social-Based Leadership Program (Sblp) Dalam Menciptakan Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 7 Surabaya, *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, vol 9 no 1 (2026): 55-67
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Syafruddin, S. (2018). *Peranan Hadis dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Muslim*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), 101–115.
- Taufik, H. (2024). Technology-Assisted Qur'an-Hadith Learning. *Jurnal Pendidikan*.
- Yusuf, M. F. (2025). The Importance of Hadith Learning in Character Formation. *JMKSP*.